

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris ada atau tidaknya perbedaan dari kelima model prediksi, Altman, Springate, Zmijewski, Ohlson dan Grover, yang kemudian ampel dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori 1 yang mengalami kebangkrutan dan kategori 0 untuk yang tidak mengalami kebangkrutan. Serta penelitian ini untuk mengetahui model prediksi manakah yang memiliki tingkat ketetapan tingkat tertinggi dalam memprediksi kondisi kebangkrutan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah dihasilkan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat perbedaan hasil score antara model Altman, model Springate, model Zmijewski, model Ohlson dan model Grover dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini didukung dengan hasil uji *Kruskall Wallis* antara model Altman, model Springate, model Zmijewski, model Ohlson, dan model Grover yang memiliki probabilitas *Asymp.Sig < 0.05* yang artinya terdapat perbedaan score dalam memprediksi kebangkrutan.
2. Terdapat satu model prediksi yang memiliki tingkat akurasi tertinggi yang diperoleh model Springate dengan tingkat akurasi 89%. Model Springate merupakan model yang paling tepat diterapkan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan model Altman memiliki tingkat akurasi sebesar 55%, model Zmijewski sebesar 34%, model Ohlson sebesar 29% , dan model Grover memiliki tingkat akurasi sebesar 66% .

1.2 Saran

Dengan meninjau keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berharap untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan datang agar dapat mengurangi keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini dengan menyertakan saran yang ada sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang berkepentingan antara lain :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah model lain dalam memprediksi kebangkrutan seperti Beaver, Fulmer atau CA Score.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan penelitian ini pada sektor selain perbankan, seperti manufaktur, property dan real estate, infrastruktur, telekomunikasi dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memakai beberapa kriteria sampel yang berbeda.